

BAB III

SUBJEK, BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Populasi Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perawat yang bertugas di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.

3.1.2 Populasi Target

Populasi target pada penelitian adalah perawat yang bertugas di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung yang bertugas gilir maupun non gilir.

3.1.3 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian adalah perawat yang bertugas gilir dan non gilir di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung

3.1.4 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi penelitian dari populasi terjangkau yang ada dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas gilir dan perawat yang non gilir di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*. Pada *consecutive sampling*, semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi²⁶.

3.1.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian yang layak untuk dilakukan penelitian atau dijadikan subjek, yaitu:

- a. Terdaftar sebagai perawat yang bertugas di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.
- b. Perawat yang bertugas di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung yang yang bertugas gilir maupun non gilir.
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian atau menjadi responden.

3.1.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, yaitu:

- a. Perawat yang menolak untuk dilakukan pemeriksaan
- b. Perawat yang tidak bersedia menandatangani form kesediaan.

3.1.4.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Teknik total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan penggunaan teknik total sampling karena populasi kurang dari 100 sehingga sampel dalam penelitian ini didapat sebanyak 30 perawat yang terbagi dalam bertugas gilir dan bertugas non gilir.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah observasional yang bersifat analitik dengan pendekatan teknik pengambilan data secara *cross sectional*. Dalam penelitian cross sectional peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Tujuannya untuk memprediksi apakah terdapat perbedaan Indeks Masa Tubuh (IMT) dan komposisi lemak pada yang bertugas gilir maupun non gilir.

3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri variabel dependen dan independen. Variabel independen penelitian ini adalah *bertugas* kerja perawat, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah Indesk Masa Tubuh (IMT) dan komposisi lemak.

3.2.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Indesk Masa Tubuh (IMT)	Derajat gizi seseorang yang diukur berdasarkan Berat Badan (dalam kg) dibagi Tinggi Badan dikuadratkan (dalam m). Yang dinyatakan dalam rumus: $IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB^2 \text{ (m)}}$	Timbangan dan mikrotoa	Hasil ukur Indesk masa tubuh dengan satuan kg/m^2	Rasio
2	Komposisi Lemak	Persentase lemak tubuh berdasarkan pengukuran <i>Bioelectrical Impedance Analysis</i> .	Persentase lemak tubuh diukur dengan <i>Bioelectrical Impedance Analysis</i> dengan berdiri tegak diatas timbangan BIA	Hasil ukur persentase lemak tubuh dengan satuan %.	Rasio
3	<i>Bertugas</i> Kerja	<i>Bertugas</i> kerja adalah pergeseran atau penetapan jam kerja (dari jam kerja pada umumnya) yang terjadi satu kali dalam 24 jam.	Kuesioner	1. Perawat yang bertugas gilir 2. Perawat yang non gilir 3. Perawat sehat	Nominal

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan dan mikrotoa.

3.3.2 Cara Pengukuran

Cara pengukuran adalah metode atau cara apa yang digunakan peneliti untuk mengukur atau memperoleh informasi (data) untuk variabel yang bersangkutan²⁸. Data berat badan sampel diperoleh dari hasil penimbangan menggunakan timbangan injak dengan ketelitian 0,5 kg dan dengan kapasitas 130 kg. Data tinggi badan sampel diukur secara langsung dengan menggunakan Mikrotoa dengan ketelitian 0,1 cm dan dengan kapasitas 2 m. Sedangkan komposisi lemak diukur menggunakan *Bioelectrical Impedance Analysis* (ARNEZ, ARN BF-12) dengan pembelian tahun 2017.

3.3.3 Pengolahan dan Analisis Data

3.3.3.1 Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data secara komputerisasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengedit data (*editing*) adalah data yang sudah ada dikoreksi kelengkapan dan kejelasannya. Apabila ditemukan kesalahan maka dilakukan konfirmasi untuk memperoleh data yang sebenarnya. Pada tahap ini semua responden telah menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang telah diberikan melalui kuesioner kemudian dikoreksi kelengkapan dan kejelasannya oleh peneliti.
- b. Mengkode data (*coding*), kegiatan pemberian kode pada setiap variabel yang dikumpulkan untuk mempermudah proses memasukkan dan

mengolah data selanjutnya. Mengkode jawaban adalah merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pada proses *coding* ini, variabel independen dan dependen diberi kode agar mudah untuk dianalisis.

- c. Memasukan data (*data entry*), Data yang sudah diberi kode kemudian diinput ke dalam komputer dengan menggunakan *software* statistik (SPSS).
- d. Membersihkan data (*data cleaning*), pengecekan kembali data yang telah dimasukan untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah, sehingga data tersebut telah siap diolah dan dianalisis.
- e. Tabulasi (*tabulating*), tahapan penyajian data hasil penelitian kedalam bentuk tabel untuk memudahkan intepretasi yang selanjutnya dilakukan agar dengan mudah dibahas sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3.3.2 Analisis Data

Analisis univariabel bertujuan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian yang meliputi usia, jenis kelamin, indesk massa tubuh (IMT) dan komposisi lemak pada perawat yang bertugas gilir dan non gilir di RS. Muhammadiyah Bandung. Data tersebut disajikan dalam jumlah dan persentase untuk data kategorik yaitu data jenis kelamin dan data disajikan dalam rerata, standar deviasi, median, nilai minimum dan maksimum untuk data numerik yaitu data usia dan indesk massa tubuh (IMT) dan komposisi lemak pada perawat yang bertugas gilir dan non gilir di RS. Muhammadiyah Bandung.

Sebelum dilakukan analisa bivariabel dilakukan uji normalitas data indesk massa tubuh (IMT) dan komposisi lemak pada perawat dengan *One Sample*

Kolomogorov Smirnov test untuk besar sampel lebih dari 50 orang dan dinyatakan berdistribusi normal bila nilai $p > 0,05$.

Analisis bivariabel yang bertujuan untuk menguji perbedaan indeks massa tubuh (IMT) dan komposisi lemak pada perawat yang bertugas gilir dan non gilir di RS. Muhammadiyah Bandung digunakan *Independent T Test* bila data indeks massa tubuh (IMT) dan komposisi lemak pada perawat berdistribusi normal dan digunakan *Mann Whitney Test* bila data indeks massa tubuh (IMT) dan komposisi lemak pada perawat tidak berdistribusi normal.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* versi 18.0 pada derajat kepercayaan 95% dan nilai $p \leq 0,05$.

3.3.6 Aspek Etika Penelitian

Aspek etik pada penelitian ini, antara lain:

- a. *Benefience*, yaitu subjek mendapatkan keuntungan dari penelitian yang dilakukan, penelitian ini memberikan masukan dan informasi mengenai pengaruh bekerja menggunakan pergantian *bertugas*, dan pemeriksaan kesehatan.
- b. *Non maleficence*, yaitu subjek tidak dirugikan atas tindakan pengambilan data karena pemeriksaan IMT dan komposisi lemak bersifat tidak invasif dan aman, serta identitas subjek tidak dicantumkan pada laporan dan tidak dipublikasikan